

PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS TELKOM

INTERIOR DESIGN OF TELKOM UNIVERSITY'S CENTRAL LIBRARY

Kania Mulyono
 Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif Telkom, Universitas Telkom
 Jl. Telekomunikasi, Bandung, Jawa Barat, 40257
 e-mail : ke2n.kania@gmail.com

Abstrak

Selain sebagai sarana pendukung, perpustakaan juga merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi. Hal tersebut tidak terlepas dari fungsi utama perpustakaan sebagai sumber informasi. Setiap perguruan tinggi pasti memiliki perpustakaan, baik perpustakaan jurusan maupun perpustakaan pusat. Saat ini telah banyak perguruan tinggi di Indonesia yang mendirikan perpustakaan pusatnya masing-masing. Universitas Telkom sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia belum memiliki perpustakaan pusat. Hal tersebut tentu menjadi kendala tersendiri untuk mencapai visi misinya menjadi universitas bertaraf internasional. Sehingga dengan upaya perancangan interior perpustakaan pusat universitas Telkom dengan konsep modern dan tema modern and inovative learning dapat memenuhi visi dan misi tersebut.

Kata kunci : Perpustakaan, Internasional, Universitas Telkom

Abstract

In addition to become a support facility, the library is also the heart of the college. It is closely linked to the main function of the library as a source of information. Each college definitely has a library, either the library department nor the central library.

There are many universities in Indonesia who respectively establish their central library. Telkom University as one of the private universities in Indonesia has no central library. It is certainly an obstacle to achieving the vision and mission to become international university. So that the efforts of the central library of the university interior design Telkom with modern concepts and themes of modern and innovative learning can fulfill the mentioned vision and mission.

Keywords: Library, International, University of Telkom

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan aktif untuk mempersiapkan masyarakat untuk terjun ke dunia kerja dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Saat ini di dunia pendidikan sedang marak istilah World Class University yang menurut Gaffar (dikutip dari Okezone.com 2012) merupakan jawaban dari tantangan globalisasi saat ini.

Saat banyak bermunculan perguruan-perguruan tinggi di Indonesia yang mempopulerkan istilah tersebut, salah satunya adalah Telkom University. Telkom University atau yang dikenal sebagai universitas Telkom merupakan gabungan dari sekolah tinggi swasta yang berbasis ICT ini memiliki slogan Creating the Future dan visi misi untuk menjadi salah satu World Class University di Indonesia. Tapi dalam mencapai visi misi tersebut mereka harus memiliki sarana dan prasarana yang juga berkelas internasional. Salah satu sarana layanan yang harus dimiliki adalah perpustakaan.

Saat ini universitas Telkom belum memiliki perpustakaan pusat, hal tersebut tentu memberikan kendala dalam memenuhi visi-misi dan tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Universitas Telkom belum memiliki perpustakaan pusat yang berstandar internasional.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Bagaimana merancang perpustakaan pusat yang berstandar internasional?

1.3. Ruang Lingkup Perancangan

Perpustakaan universitas Telkom yang terletak di jalan Telekomunikasi Terusan Buah

Batu kawasan Bandung Technoplex, Jawa Barat, Indonesia.

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dalam perancangan perpustakaan universitas Telkom adalah merancang perpustakaan pusat yang berstandar internasional.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Dalam mencapai tujuan diatas maka perancangan perpustakaan pusat universitas Telkom harus berfasilitas sesuai dengan standar World Class University.

1.5. Manfaat Perancangan

- a) Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai perpustakaan yang baik secara desain.
- b) Memberikan gambaran mengenai layout ruang perpustakaan yang mampu menimbulkan minat mahasiswa untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan.
- c) Memberikan gambaran mengenai perpustakaan pusat perguruan tinggi sebagai sumber informasi yang paling utama dalam sebuah perguruan tinggi.

II. DASAR PERANCANGAN

2.1. Mengenai Universitas Telkom^[1]

Universitas Telkom merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013. Universitas Telkom memiliki visi dan misi untuk menjadi perguruan tinggi yang bertaraf internasional.

2.4. Proses Perancangan

Dalam proses perancangan ini terdapat beberapa langkah yang dilalui, yaitu :

- a) Input atau programming adalah proses dimana informasi dikumpulkan, diungkapkan untuk menyediakan dasar perancangan. Programming berkaitan dengan data-data yang diperlukan dalam perancangan seperti data yang berhubungan dengan fakta dari permasalahan seperti kebutuhan ruang, jumlah karyawan, dan fasilitas.
- b) Process atau pengolahan dan analisis, berkaitan dengan penggunaan diagram untuk mengembangkan hubungan antara kebutuhan-kebutuhan tersebut. Pengolahan dan analisis bertujuan untuk merencanakan dan menetapkan

2.2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis-jenis perpustakaan yang terdapat di Indonesia. Menurut Soedibyo (1987)^[2] dan Sutarno (2006)^[3] fungsi utama perpustakaan adalah sebagai jantung dari semua program pendidikan.

2.3. Standarisasi-standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam mencapai tujuannya menjadi universitas berstaraf interasional, perpustakaan pusat universitas Telkom harus memenuhi standarisasi WCUL dan IFLA.

Berikut adalah beberapa indikator standarisasi WCUL (World Class University Library) :

- a) Jumlah koleksi bahan pustaka mencapai 1.000.000 eksemplar
- b) Jumlah e-book yang dapat diakses mencapai 10.000 judul
- c) Terdapatnya ruang belajar khusus untuk mahasiswa S2 dan S3 mencapai 25 ruangan
- d) Terdapatnya ruang diskusi mencapai 10 ruangan

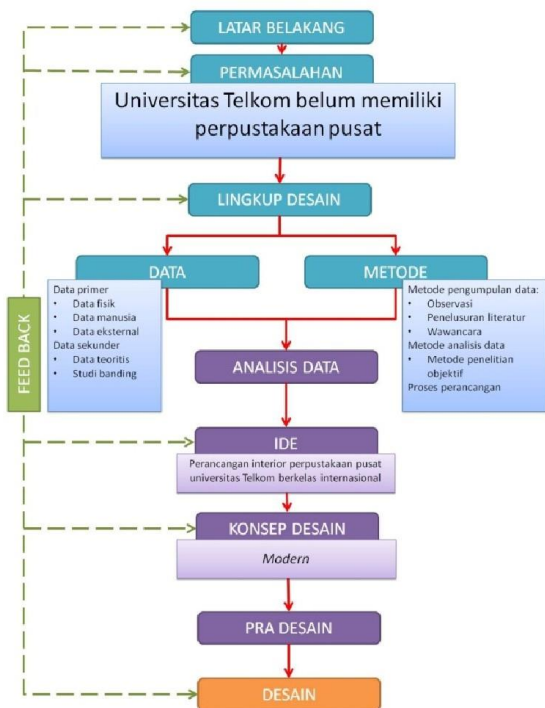
Sementara untuk indikator standarisasi IFLA (International Federation of Library Associations and Institutions) adalah sebagai berikut :

- a) Flexible
- b) Compact
- c) Accessible
- d) Extendible
- e) Varied
- f) Organized
- g) Comfortable
- h) Constant in environment
- i) Secure
- j) Economic

fasilitas ruang yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan yang akan diakomodasi dari segi jumlah, jenis, pola hubungan ruangnya dan kualitasnya.

- c) Output atau merancang, berkaitan dengan penggunaan gambar untuk mengembangkan gagasan ruang dalam bangunan yang dimaksud. Tapi, sebelum menghasilkan rancangan akhir analisis terlebih dahulu menghasilkan ide, lalu melakukan penyusunan konsep, yang diteruskan dengan preliminaries design, design development, yang lalu menghasilkan desain akhir.

Bisa juga disebut dengan Input, Process, dan Output. Ada pun secara sistematis proses perancangan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Proses Perancangan Perpustakaan Pusat Universitas Telkom
 Sumber : Data pribadi

III. PEMBAHASAN

3.1 Konsep Perancangan

Pada perancangan perpustakaan pusat menggunakan konsep modern. Modern yang dimaksud adalah modern dalam teknologi dan gaya ruangan yang diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan pusat universitas Telkom.

Adapun tema dari perancangan ini adalah modern and inovative learning. Artinya merancang interior perpustakaan yang modern dan inovatif baik secara fasilitas pendukung pembelajaran maupun secara gaya. Dalam teknologi yang modern dan inovatif, penyediaan fasilitas komputer, mesin katalog, dan mesin pinjaman mandiri diharapkan dapat mempermudah pengunjung mendapatkan pelayanan selama melakukan pembelajaran. Untuk gaya, menggunakan gaya modern yang memiliki karakteristik simple, clean design, dan modern materials.

Dengan menggunakan tema dan konsep tersebut, maka diharapkan perpustakaan pusat universitas Telkom dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung dan menarik untuk dikunjungi.

3.2 Ide Dasar Perancangan

Ide dasar perancangan perpustakaan pusat universitas Telkom adalah logo universitas Telkom,

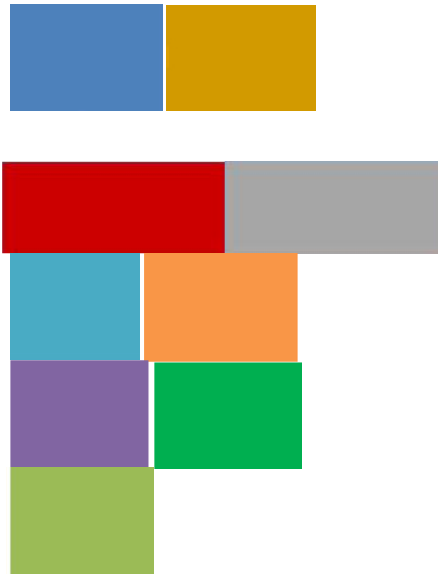
. Berikut adalah penjabaran analisis dari logo universitas Telkom.



Gambar 2. Logo Telkom University
 Sumber : www.telkomuniversity.ac.id

3.3 Warna-Warna yang Digunakan

Terinspirasi dari warna logo universitas Telkom, gradasi warna abu-abu dan merah mendominasi perancangan, selain itu warna-warna panti fakultas-fakultas di universitas Telkom juga digunakan.

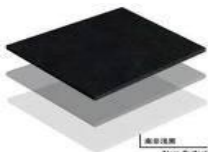




Gambar 3. Lingkaran warna dan warna yang digunakan
 Sumber : www.google.com

3.4 Material yang Digunakan

Bahan material yang digunakan untuk menampilkan kesan modern adalah bahan-bahan yang cenderung dari buatan manusia seperti metal. Metal tersebut diolah sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan dalam desainnya. Tapi untuk membangun kesan modern, tidak cukup menggunakan metal saja. Maka digunakanlah material lain seperti karpet, keramik, kaca, beton, dan metal untuk membangun kesan tersebut.

Tabel 1. Material-material dan Penerapan Sumber : Data telah diolah dari mata kuliah Pengetahuan Bahan II (2011) dan www.google.com

Jenis material	Penerapan
 <p>Keramik</p>	Untuk lantai area pelayanan, lobby, dan kantor pengelolah
 <p>Kaca</p>	Untuk dinding partisi pembatas ruang komputer, ruang seminar, dan antar ruang kantor
 <p>Linoleum</p>	Untuk area koleksi, area baca dan area diskusi
 <p>Gypsum</p>	Untuk plafon dan dinding partisi untuk ruang baca tertutup, ruang diskusi tertutup, musholla, dan ruang kantor

3.5 Pencahayaan

Pada siang hari diusahakan menggunakan pencahayaan alam yaitu sinar matahari. Penggunaan dinding kaca dan jendela sangat membantu pendistribusian sinar alami ini. Tapi tidak hanya itu, lampu juga digunakan untuk membantu pencahayaan dalam ruang karena salah satu faktor yang dapat menarik minat pengunjung adalah sistem pencahayaan perpustakaan.

Sistem pencahayaan yang diterapkan pada perancangan perpustakaan pusat ini adalah indirect light dan downlight. sistem perncahayaann indirect light digunakan pada area-area baca dan area-area koleksi, sementara sistem pencahayaan downlight digunakan pada area-area sirkulasi, area servis dan meja-meja informasi. Hal tersebut dikarenakan sistem pencahayaan indirect light menghasilkan cahaya yang merata sehingga mengurangi bayangan ketika pengunjung melakukan kegiatan membaca. Untuk sistem pencahayaan downlight cenderung lebih banyak menghasilkan bayangan sehingga lebih cocok digunakan pada area-area sirkulasi, area servis dan meja informasi.

Tabel 2. Lampu dan Penerapannya
Sumber : Data telah diolah dari www.google.com

Jenis material	Penerapan
 <p>TL</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Penggunaan menerapkan sistem pencahayaan indirect untuk meminimalisir bayangan □ Sebagai general lighting seluruh area perpustakaan kecuali toilet, loker dan lobby.
 <p>Downlight</p>	Sebagai general lighting area lobby, loker, dan toilet
 <p>LED</p>	Digunakan untuk lampu meja baca karena sifat cahaya yang tidak mudah panas

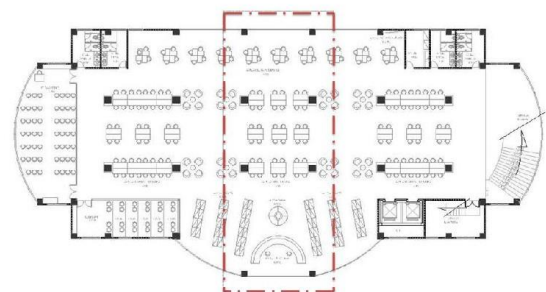
IV. KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

4.1. Pemilihan Denah Khusus

Pada perancangan perpustakaan pusat universitas Telkom, memilih area tengah pada lantai 2 sebagai denah khusus. Alasan pemilihan area tersebut karena terdapat area multimedia, area komputer, area baca, area koleksi dan meja informasi yang merupakan area-area yang mencerminkan suatu perpustakaan.

4.2. Konsep Tata Ruang

Dalam perancangan ini menggunakan tema modern sehingga tata ruang pada denah khusus ini terkesan simple dan memiliki sirkulasi yang jelas.



Gambar 4. Gambar denah khusus
Sumber : Data Pribadi

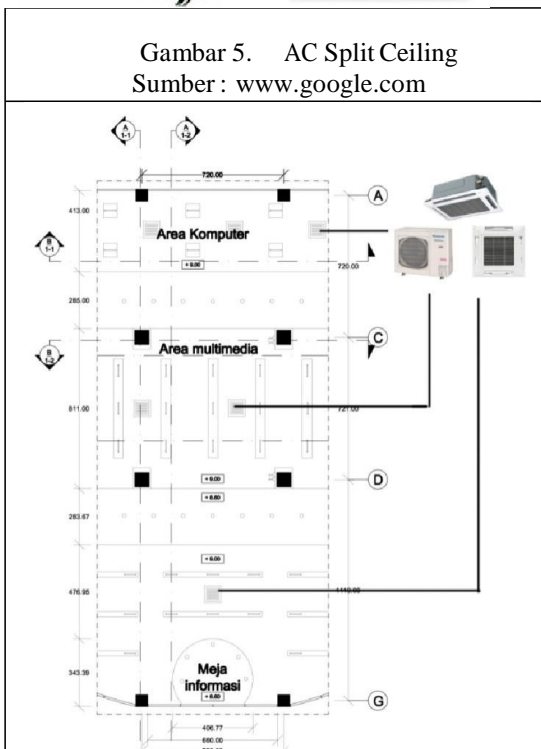
4.3. Persyaratan Teknis Ruang

4.3.1 Sistim Penghawaan

Sistem penghawaannya lebih difokuskan ke penghawaan buatan karena sifat ruangan yang tertutup. Sistem penghawaan buatan yang digunakan adalah AC split ceiling, dengan pertimbangan-pertimbangan seperti pengaturan suhu yang lebih mudah disbanding dengan AC sentral.



Gambar 5. AC Split Ceiling
Sumber : www.google.com



Gambar 6. Aplikasi AC split ceiling
Sumber : Data Pribadi

4.3.2 Sistim Pencahayaan

Pada siang hari diusahakan menggunakan pencahayaan alam yaitu sinar matahari. Penggunaan dinding kaca dan jendela sangat membantu pendistribusian sinar alami ini. Tapi tidak hanya itu, lampu juga digunakan untuk membantu pencahayaan. Terdapat 3 jenis lampu yg digunakan, yaitu lampu TL, lampu downlight dan lampu LED strip. Lampu TL yang menggunakan

akrilik buram untuk membiaskan cahayanya, digunakan pada area koleksi dan area baca. Sementara downlight digunakan pada area-area sirkulasi dan lampu LED strip digunakan untuk pencahayaan pada meja baca.



Gambar 7. TL (kiri), LED strip (kanan),
downlight (bawah)
Sumber : www.google.com

4.3.3 Sistem pengamanan

Untuk sistem keamanan pada denah khusus gedung perpustakaan, terdapat dua sistem keamanan yaitu keamanan barang dari pencurian dan keamanan gedung dari bencana. Maka digunakanlah sistem keamanan yang sebagai berikut.

Tabel 3. Jenis-Jenis Sistem Keamanan Otomasi Pada Perpustakaan

Sumber : Data telah diolah analisis pribadi (2014)

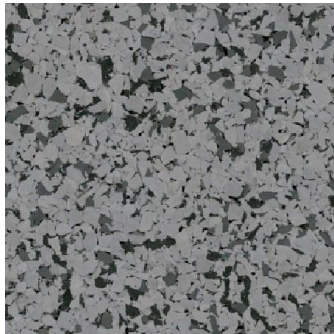
Jenis	Aplikasi
Strip pengamanan	Diaplikasikan pada buku-buku dan jurnal-jurnal cetak.
Sistem video kamera (closet circuit television camera)	Diaplikasikan pada sudut-sudut yang mencakupi area koleksi, area multimedia, dan area komputer.
Sistem pemadaman kebakaran dan alarm	Sprinkler dan smoke detector diaplikasikan pada ceiling gedung perpustakaan. Dengan tingkat kemungkinan kebakaran yang tinggi, maka jarak antar sprinkler adalah 2.38 meter. Fire alarm dan fire extinction diletakkan berdampingan untuk mempermudah pencapaian.

4.4. Penyelesaian elemen interior

4.4.1 Penyelesaian lantai

Jenis lantai yang digunakan untuk denah khusus adalah rubber flooring. Alasan pemilihan jenis lantai ini karena rubber flooring tahan lama,

lentur, tahan terhadap noda kedap suara serta mudah dalam pengaplikasian dan perawatan. Selain itu terdapat berbagai macam pilihan warna.



Gambar 8. Rubber flooring warna abu-abu
Sumber : www.google.com

4.4.2 Penyelesaian dinding

Karena membutuhkan banyak cahaya, dinding gedung perpustakaan pusat universitas Telkom cenderung menggunakan kaca sebagai dinding eksternal yang menggunakan rangka aluminium. Pada denah khusus gedung perpustakaan pusat universitas Telkom, didominasi oleh dinding kaca.



Gambar 9. Kaca (kiri), LED rangka aluminium (kanan)
Sumber : www.google.com

4.4.3 Penyelesaian ceiling

Pada denah khusus gedung perpustakaan pusat universitas Telkom menggunakan system drop ceiling dengan material gypsum board. Untuk pencahayaan menggunakan lampu TL dan downlight.

4.4.4 Penyelesaian furniture

Dalam pemilihan furniture didasarkan pada fungsi furniture tersebut. Terdapat beberapa furniture seperti meja baca, meja diskusi, kursi, meja informasi, sofa, dan loker. Berikut adalah beberapa contoh gambar furniture tersebut.



Gambar 10. Meja baca (kiri atas), kursi (tengah atas), lemari buku (kanan atas), meja diskusi (kiri) meja informasi (kanan)
Sumber : Data Pribadi

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan perpustakaan pusat univresitas Telkom adalah sebagai berikut :

- a) Universitas Telkom yang memiliki visi misi menjadi World Class University, harus memiliki

- perpustakaan pusat yang berstandar internasional.
- b) Perancangan perpustakaan pusat Universitas Telkom bertujuan untuk mengatasi permasalahan Universitas Telkom yang belum memiliki perpustakaan pusat.
 - c) Dalam memenuhi tujuan perancangan, terlebih dahulu harus memenuhi standarisasi dari World Class University Library (WCUL) dan International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA).
 - d) Selain memenuhi standarisasi-standarisasi tersebut, perpustakaan pusat universitas Telkom ini juga harus sesuai dengan ide dasar perancangan yaitu logo Universitas Telkom, konsep “modern” dan tema “modern and inovative learning”.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hal-hal yang harus diperhatikan dalam mewujudkan perancangan interior perpustakaan pusat universitas Telkom adalah sebagai berikut:

- a) Merancang interior perpustakaan pusat universitas Telkom harus berpedoman pada konsep dan tema yang dipilih, serta adanya wawasan teori maupun wawasan perancangan yang baik sehingga dapat menciptakan desain yang lebih baik dan sesuai dengan konsep rancangan itu sendiri.
- b) Dalam menciptakan desain yang maksimal diharapkan adanya teori yang menunjang pencapaian perancangan, mengetahui kondisi lapangan, dan mengetahui secara baik material yang akan digunakan sehingga dapat mencapai hasil desain yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <http://www.telkomuniversity.ac.id> [2] Soedibyo, Dra. Noerhayati. 1987. Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1. Penerbit Alumni. Bandung
- [3] NS., Sutarno. 2006. PERPUSTAKAAN DAN MASYARAKAT Edisi Revisi. Sagung Seto. Jakarta